

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Profil Masjid

Masjid Al-Ikhlas terletak di kompleks Simpang Gusti tepatnya Jl. Simpang Gusti Raya No. 1A RT. 33 Kelurahan Alalak Utara Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. Masjid Al-Ikhlas merupakan pusat kegiatan keagamaan maupun kegiatan sosial bagi warga kompleks Simpang Gusti dan sekitarnya. Masjid Al-Ikhlas memiliki luas lahan 40 x 60 m dan luas bangunan 20 x 35 m.

Masjid Al Ikhlas memiliki bangunan yang besar dan mewah yang diresmikan pada Jumat tanggal 10 Desember 2021 oleh Walikota Banjarmasin Bapak H. Ibnu Sina, S.PI.,M.SI masjid ini mempunyai desain classic dan minimalis yang indah ruangan masjid masih menggunakan jendela dan mimbar dari kayu yang classic dan masjid ini menggunakan keramik pada tiang dan dinding masjid yang minimalis namun sebelum dibangun menjadi masjid yang mewah dan megah seperti sekarang ini, masjid ini memiliki sejarah perjalanan yang cukup panjang sebelum menjadi masjid yang seperti sekarang ini namun masjid ini sebelumnya adalah sebuah mushola

yang dibangun pada tahun 1995-2001. Seperti yang dikatakan oleh bapak Abdul Kadir selaku ketua RT pada tahun itu.

Gambar 4.1 Bangunan Masjid Al Ikhlas Simpang Gusti Banjarmasin



Sumber: Dokumen Pengurus Masjid.

Bapak Abdul Kadir mengatakan :

Sejarah singkat berdirinya masjid Al Ikhlas Simpang Gusti berawal dari pembangunan mushola Al Ikhlas ditingkatkan menjadi masjid Al Ikhlas pada tahun 1995 pada waktu itu saya sebagai ketua RT berinisiatif untuk membangun mendirikan sebuah bangunan mushola setelah itu kami undang warga tokoh-tokoh masyarakat untuk rapat pembangunan mushola yang terletak diatas tanah dengan ukuran 17x40 kurang lebih 5 tahun berjalan mushola al ikhlas beberapa masyarakat warga berinisiatif untuk meningkatkan mushola menjadi masjid. Membangun sebuah mushola di dalam Komplek perumahan di Simpang gusti ini ialah bapak ketua RT bapak Abdul Kadir dan beberapa warga sekitar yang berinisiatif sehingga dibangun lah mushola Al Ikhlas yang selesai pembangunannya. Kurang lebih 5 tahun mushola tersebut berjalan dan di gunakan oleh masyarakat simpang gusti seiring berjalannya waktu dengan bertambahnya warga masyarakat sekitar mushola Al Ikhlas tersebut lalu mulai direnovasi untuk menjadi sebuah bangunan masjid yang pertama cukup untuk melakukan kegiatan ibadah dan kegiatan keagamaan serta sosial lainnya, pada tahun 2001-2020 berlangsung cukup lama sehingga bangunan masjid tersebut sudah

terlihat tua dan kurang optimal untuk digunakan.¹

Gambar 4.2 Bangunan Lama Masjid Al Ikhlas Simpang Gusti Banjarmasin.



Sumber: Dokumen Pengurus Masjid.

Muncullah kembali inisiatif dari pengurus masjid, tokoh agama serta warga sekitar untuk melakukan renovasi kembali untuk membangun memperbesar dan memperluas masjid Al Ikhlas ini. Sesuai dengan yang dijelaskan oleh Bapak Syarifudin Noor sebagai ketua pembangunan masjid baru.

Bapak Syarifudin Noor mengatakan :

Latar belakang kenapa kita harus membangun masjid yang baru masjid pertama kita itu terjadi banyak kerusakan seperti bocor bagian atasnya kemudian lantainya ada yang turun naik sehingga tidak nyaman untuk melakukan ibadah di masjid sementara masjid kita itu satu minggu *tu* 3 kali melakukan kegiatan ceramah kemudian ada kegiatan ibu-ibu, kegiatan pengajian dan ada tk anak anak untuk kegiatan alquran.²

¹ Wawancara dengan Bapak Abdul Kadir, warga Simpang Gusti Banjarmasin, 8 Oktober 2024

² Wawancara dengan Bapak H. Syarifudin Noor, Ketua Masjid Al Ikhlas, 4 November 2024

Berdasarkan hasil observasi peneliti masjid Al Ikhlas yang baru ini memiliki halaman depan yang luas untuk digunakan sebagai tempat parkir dan juga bisa digunakan untuk kegiatan sosial yang sering dilakukan di halaman depan masjid selain itu masjid ini didirikan dengan 2 lantai sehingga dapat menampung lebih banyak jemaah daripada masjid yang sebelumnya serta dengan ruangan yang *full* AC untuk lantai bawah maupun lantai atas yang berjumlah kurang lebih sekitar 15 buah sehingga jemaah tidak akan merasa kepanasan ketika berada di dalam masjid untuk melakukan kegiatan ibadah maupun kegiatan keagamaan lainnya.

Namun, peran masjid Al Ikhlas tidak hanya sebatas sebagai tempat ibadah rutin, masjid ini juga menjadi pusat kegiatan keagamaan serta kegiatan sosial yang beragam seperti majelis taklim, tadarus, habsyian, yasin, tahlil, pengajian ibu-ibu serta pendidikan non-formal seperti TPA. Selain itu masjid juga aktif dalam kegiatan sosial seperti kerja sama dengan rukun kematian, distribusi zakat fitrah, pembagian daging kurban, dan penyedia tempat untuk posyandu balita dan lansia yang bekerja sama dengan puskesmas. Berbagai kegiatan ini menunjukkan bahwa masjid Al Ikhlas berperan tidak hanya pada aspek spiritual tetapi jua dalam membangun dan memperkuat komunitas secara sosial.

Tidak hanya itu masjid Al Ikhlas juga menjadi pusat peringatan hari besar Islam seperti Isra Mikraj, Maulid, salat hari Raya Idul Fitri dan Idul Adha, Serta selama bulan Ramadan masjid Al Ikhlas menjadi buka

tempat buka bersama untuk memperkuat ikatan sosial tali silaturahmi antar sesama. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Muhammad Luthfiannor sebagai bidang tata kelola masjid Al Ikhlas.

Bapak Muhammad Luthfiannor mengatakan :

Peran dan fungsi masjid ini banyak selain kegiatan untuk ibadah atau untuk kegiatan keagamaan masjid ini juga sering menjadi tempat untuk kegiatan sosial seperti waktu pemilu pemilihan presiden halaman masjid menjadi tempat sebagai TPS dan masjid berkontribusi dengan menyediakan soto sebagai makanan gratis setelah melakukan pemilihan umum *nah* jadi beberapa warga *yang kada kawa* makan di sini bisa kami bungkus kan untuk dibawa pulang dan juga masjid menyediakan layanan photobooth untuk yang ingin berfoto foto mengabadikan momen dihari pemilu tersebut.³

Dengan berbagai kontribusi masjid Al Ikhlas tidak lepas dari peran takmir yang selalu mengoptimalkan setiap kegiatan yang dilaksanakan, masjid Al Ikhlas ini juga bukan hanya sebagai tempat ibadah tetapi juga merupakan pusat kegiatan sosial, pendidikan, dan keagamaan yang memperkaya dan memperkuat jaringan masyarakat di sekitarnya.

Memakmurkan masjid salah satu tanggung jawab umat islam dalam membantu masjid agar berfungsi dengan baik dan benar, dengan melakukan kegiatan yang memberikan dampak positif terutama peran dari takmir masjid yang sangat menentukan keberhasilan masjid dalam mencapai fungsi dan tujuannya, kesuksesan masjid bergantung pada peran takmir masjid yang memastikan bahwa segala rencana kegiatan

³ Wawancara dengan Bapak M. Luthfiannor, takmir masjid Al Ikhlas bidang tata kelola, 8 Oktober 2024

yang berlangsung terlaksana dengan baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Salah satunya hal yang harus dilakukan oleh takmir masjid ialah dengan mengelola masjid dan berbagai kegiatan yang ada di dalam masjid termasuk masjid Al Ikhlas yaitu dengan mengadakan kegiatan keagamaan dan kegiatan sosial untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta menjalin silaturahmi yang baik dengan antar sesama masyarakat sekitar maupun jemaah dari luar. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Agus Maulana sebagai bidang sosial kemasyarakatan.

Bapak Agus Maulana mengatakan :

Kegiatan yang kami lakukan di masjid ini sudah bagus dengan fasilitasnya juga lengkap dan memadai karena *buhan* takmir disini selalu memperhatikan dengan baik dan seksama kepada kenyamanan jemaah yang mengikuti kegiatan disini, dan semoga *buhan* jemaah yang ikut kajian disini datang terus *nyanyat kayaitu nah* karna disini merasa nyaman.⁴

Berdasarkan hasil yang didapat melalui wawancara dengan Bapak Agus Maulana, kesimpulannya para takmir di sini memastikan bahwa jemaah itu mendapatkan kenyamanan dalam melakukan kegiatan ibadah di masjid Al Ikhlas ini dan juga memastikan bahwa fasilitas yang ada di masjid Al Ikhlas sudah sangat memadai untuk mendukung kegiatan yang diadakan.

⁴ Wawancara dengan Bapak Agus Maulana, takmir masjid Al Ikhlas bidang sosial kemasyarakatan, 17 Oktober 2024

Bapak Agus Maulana mengatakan :

Cara yang kami untuk memajukan masjid *nya ni* iya dengan acara kajian *tu* 3 kali dalam seminggu supaya kegiatan masjid *ni kada* hanya diisi dengan warga simpang gusti sini *aja* tapi dari luar daerah *jua* karna kami *mehabarinya* lewat sosial media dan ada *bisi* grup khusus jemaah kajian dari berbagai kalangan *habis itu* kegiatan lainnya ada *jua kaya* Tpa, ibu-ibu yasinan, *habis itu* melajari bapak-bapak dan ibu-ibu *melancari* bacaan Al Quran *lawan* perayaan hari besar lainnya.⁵

Jadi peran takmir untuk meningkatkan kehidupan masjid dengan membuat kegiatan-kegiatan seperti kajian agama 3 kali dalam seminggu pendidikan TPA untuk anak-anak dan juga membantu bapak dan ibu yang ingin memperlancar bacaan Al Quran sesuai dengan tajwidnya serta kegiatan yang dilaksanakan hanya dalam waktu tertentu seperti kegiatan pada hari-hari besar islam. Selain itu para takmir juga sering memperhatikan kondisi kebersihan pada lingkungan masjid terutama di dalam masjid Al Ikhlas agar para jemaah betah dan merasa nyaman saat melakukan ibadah.

a. Visi dan Misi Masjid Al-Ikhlas

Dalam hasil wawancara terkait visi dan misi masjid Al Ikhlas Simpang Gusti Banjarmasin terjadi pembaharuan dari masjid yang pertama seperti yang dijelaskan oleh Bapak Muhammad Luthfiannor sebagai bidang tata kelola masjid.

⁵ Wawancara dengan Bapak Agus Maulana, takmir masjid Al Ikhlas bidang sosial kemasyarakatan, 17 Oktober 2024

Bapak Luthfi mengatakan :

Jadi sebenarnya kami pengurus ini masih bingung untuk menentukan visi misi yang baru karena menurut kami visi misi yang terdahulu *kada nyambung* dan kurang sesuai dengan apa yang kami harapkan untuk masjid yang sekarang, kami ingin membuat yang baru sesuai dengan masjid Al Ikhlas sekarang ini.⁶

Setelah para takmir masjid Al Ikhlas berkumpul dan melakukan rapat untuk membahas permasalahan visi dan misi ini sampai akhirnya di temukan dan simpulkan.

1) Visi

Mewujudkan masjid sebagai tempat harmonisasi lahir batin kepada Allah melalui interaksi sosial jemaah dan warga masyarakat.

2) Misi

- 1) Masjid sebagai tempat menjalin ukhuwah Islamiyah.
- 2) Masjid sebagai kegiatan spiritual rohani jemaah.
- 3) Masjid sebagai tempat silaturahmi kemasyarakatan.
- 4) Masjid sebagai madrasah akhlak karimah jemaah.
- 5) Masjid sebagai wadah keramahan dan kenyamanan Masyarakat.

Visi dan misi ini sebagai komitmen masjid Al Ikhlas untuk menjadi pusat kegiatan islami yang inklusif, berperan dalam memajukan kehidupan umat islam. Serta berkontribusi dalam pembangunan masyarakat yang

⁶ Wawancara dengan Bapak M. Luthfiannor, takmir masjid Al Ikhlas bidang tata kelola, 8 Oktober 2024

lebih baik secara spiritual, intelektual, dan sosial dilingkungan Simpang Gusti Banjarmasin. Di sini peran takmir berfungsi sebagai orang yang ikut serta dalam pentingnya pembuatan visi misi pada masjid Al ikhlas tidak hanya itu warga serta tokoh agama juga terlibat dalam mengambil keputusan untuk sama-sama saling memakmurkan masjid Al Ikhlas.

b. Tujuan Masjid Al Ikhlas

Masjid Al Ikhlas Simpang Gusti Banjarmasin memiliki tujuan menjadikan masjid sebagai tempat aktualisasi dalam hal ibadah maupun sosial untuk menjadi wadah yang nyaman untuk mempererat tali silaturahmi antar sesama muslim, dengan meningkatkan kualitas masjid dalam segala aspek kegiatan ibadah yang ada serta menjadikan sentral kegiatan sosial untuk masyarakat setempat. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak H. Syarifudin Noor sebagai ketua masjid Al Ikhlas.

Bapak H. Syarifudin Noor mengatakan :

Untuk tujuan masjid Al Ikhlas ini kami sebenarnya sama saja seperti masjid yang lain memajukan masjid meningkatkan kualitas masjid dari segi kegiatan maupun pembangunannya juga untuk sebagai wadah segala kegiatan baik keagamaan maupun sosial supaya jemaah dan warga simpang gusti ini selalu menjalin silaturahmi.⁷

Dengan tujuan inilah masjid Al Ikhlas Simpang Gusti Banjarmasin para takmir berkomitmen untuk berperan aktif memajukan kualitas masjid dari kegiatan keagamaan dan sosial.

⁷ Wawancara dengan Bapak H. Syarifudin Noor, Ketua Masjid Al Ikhlas, 4 November 2024

c. Sarana dan Prasarana Masjid Al Ikhlas

Untuk mendukung berbagai aktivitas dan kegiatan di masjid Al Ikhlas agar dapat berjalan dengan lancar dan optimal maka masjid perlu dilengkapi dengan fasilitas dan infrastruktur yang memadai. (Lihat Tabel 4.1)

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana Masjid Al Ikhlas Simpang Gusti Banjarmasin.

No	Sarana dan Prasarana	Keterangan
1.	Bangunan Masjid	Tersedia
2.	Kantor Sekretariat	Tersedia
3.	Halaman	Tersedia
4.	Parkir Motor dan Mobil	Tersedia
5.	Tempat Wudhu Wanita	Tersedia
6.	Tempat Wudhu Laki-Laki	Tersedia
7.	Toilet Laki-Laki	Tersedia
8.	Toilet Perempuan	Tersedia
9.	Tempat Cuci Tangan atau Wastafel	Tersedia
10.	Tempat Makan atau Buka Puasa	Tersedia
11.	Menara Masjid	Tersedia
12.	Mobil Ambulance	Tersedia
13.	Tempat Tinggal Marbot	Tersedia
14.	Al Quran dan Tempat Al Quran	Tersedia
15.	Mukena dan Lemari Mukena	Tersedia
16.	Ruang dan Perlengkapan Sound System	Tersedia
17.	Perlengkapan Kematian	Tersedia
18.	Mimbar	Tersedia
19.	Ruang Tunggu Imam, Khatib, dan Penceramah	Tersedia
20.	Celengan Berjalan dan QRIS Masjid	Tersedia
21.	TV Jadwal Shalat dan Livestream	Tersedia
22.	CCTV	Tersedia
23.	Karpet dan Sajadah	Tersedia
24.	Perlengkapan Makan dan Minum	Tersedia
25.	Taman Hijau Mini	Tersedia
26.	Tirai Pembatas Laki-Laki dan Perempuan	Tersedia
27.	Air Conditioner (AC)	Tersedia
28.	Kipas Angin	Tersedia
29.	Genset	Tersedia
30.	Gudang	Tersedia

Fasilitas sarana prasarana di masjid Al Ikhlas sudah cukup lengkap dan sangat baik dan memadai untuk sebuah masjid yang berada di dalam kawasan per Komplek an, bangunan masjid Al Ikhlas dapat menampung sekitar 500 lebih jemaah. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Muhammad Luthfiannor sebagai bidang tata kelola masjid Al Ikhlas.

Bapak Muhammad Luthfiannor mengatakan :

Alhamdulillah di masjid kami ini sudah cukup lengkap dan memadai fasilitasnya karna memang sudah direncanakan waktu mau pembangunan masjid baru apa-apa saja yang di isi nanti tapi yang pasti peninggalan dari masjid kami yang pertama itu juga masih dipakai tidak semua baru, yang masih bisa digunakan untuk masjid baru kami gunakan yang tidak bisa lagi kami singkirkan tapi itu sudah yang *rusak banar kada yang sing buang*. Contohnya banyak kaya sound system kan itu pasti digunakan lagi yang paling terbuang ada beberapa buku yang sudah *buruk* terkoyak ada juga beberapa yang hilang tidak sempat di ambil.⁸

Berdasarkan hasil observasi peneliti menjelaskan pada bagian interior di dalam bangunan masjid memiliki desain yang indah, keramik pada tiang masjid membuat kesan yang minimalis, masjid juga menggunakan *full* AC sekitar 15 buah yang berada dilantai 1 dan lantai 2 serta menggunakan lampu LED. Masjid Al Ikhlas tidak menggunakan hiasan yang ditempel di dinding karna untuk mengurangi lecet pada dinding masjid jadi untuk menampilkan jadwal salat atau imam dan khatib di sana *full* menggunakan digital contoh menggunakan layar TV yang terpajang di dinding masjid untuk menampilkan jadwal salat dan waktu

⁸ Wawancara dengan Bapak M. Luthfiannor, takmir masjid Al Ikhlas bidang tata kelola, 8 Oktober 2024

salat, masjid ini juga memiliki kendaraan operasional seperti mobil ambulans. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak H. Syarifudin Noor sebagai ketua masjid Al Ikhlas.

Bapak H. Syarifudin Noor mengatakan :

Di sini kami juga mempunyai dan menyediakan kendaraan operasional seperti mobil ambulans yang bisa dipinjam atau ingin menggunakan dalam keadaan membutuhkan atau darurat.⁹

Dengan adanya fasilitas kendaraan operasional ini diharapkan apabila ada kebutuhan mendesak masjid atau warga sekitar dan jemaah agar dapat terpenuhi dengan baik sehingga pelayanan kepada jemaah dan warga sekitar semakin optimal.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan dari peneliti bahwa masjid Al Ikhlas Simpang Gusti Banjarmasin di lengkapi dengan berbagai sarana dan prasarana yang memadai untuk memastikan kelancaran semua aktivitas dan kegiatan di masjid.

d. Organisasi dan Kepengurusan Masjid Al Ikhlas

Struktur organisasi dalam sebuah masjid adalah hal yang penting di dalam masjid karena dapat membantu menjaga ketertiban, keteraturan, efisiensi, dan keberlangsungan aktivitas keagamaan dan sosial di dalam masjid. Dengan memiliki struktur organisasi tugas dan kewajiban setiap individu dapat dilakukan dengan cara terorganisir serta efektif dan efisien dalam menjalankan aktivitas di masjid, dalam suatu bagan struktur

⁹ Wawancara dengan Bapak H. Syarifudin Noor, Ketua Masjid Al Ikhlas, 4 November 2024

organisasi setiap individu memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas masjid juga dapat lebih mudah untuk mencapai tujuan dan visi misinya.

Susunan pengurus Masjid Al Ikhlas Simpang Gusti Banjarmasin :

- 1) Pembina : Gt. H. Daud Mahmuda, Ustadz Riza Pahlipi dan Prof. H. Abdul Mut'im
- 2) Ketua : H. Syarifudin Noor
- 3) Sekretaris : Supranto, SE
- 4) Bendahara 1 : Fathullah, S. Th.I
- 5) Bendahara 2 : H. Riyadh Bahweres

Bidang kepengurusan Masjid Al Ikhlas Simpang Gusti Banjarmasin :

- 1) Bidang Pendidikan Dan Perempuan : Hj. Hernawati dan Marlina S.pd
- 2) Bidang Tata Kelola : M. Luthfiannor
- 3) Bidang Peribadahan dan Media : Wahyu Perdana dan Muhammad Syafruddin
- 4) Bidang Sosial Kemasyarakatan : Agus Maulana

Tugas dan peran dari takmir Masjid Al Ikhlas Banjarmasin

- 1) Pembina
Memberikan masukan dan pengarahan kepada pengurus dalam pengelolaan masjid serta menyusun dan mengembangkan dalam kebijakan masjid, membantu menjadi penengah terjadi konflik dalam lingkungan masjid dan menjadi sumber inspirasi bagi

pengurus masjid dalam menjalankan tugas mereka.

2) Ketua

Bertanggung jawab terhadap seluruh hal yang berkaitan dengan pengelolaan masjid yang internal, eksternal (baik dengan jemaah maupun dengan instansi terkait). Bertanggung jawab atas administrasi keuangan dan sarana masjid, dan menjalin hubungan baik antara jemaah, masyarakat, organisasi masjid lain, serta dari pihak pemerintah dalam lancarnya program masjid.

3) Sekretaris

Bertanggung jawab atas rapat hasil pengurus masjid dan mengarsipkannya serta bertanggung jawab atas pengelolaan terhadap dokumen-dokumen penting masjid dan menyusun laporan untuk dilaporkan ke masjid, membantu dan menyusun agenda kegiatan masjid yang akan di sampaikan ke jemaah masjid.

4) Bendahara 1

Bertanggung jawab atas keuangan masjid baik penerimaan dan pengeluaran, mencatat semua transaksi keuangan masjid secara teratur dan akurat untuk diinformasikan ke jemaah dan masyarakat serta menyusun anggaran dan laporan keuangan masjid untuk kegiatan operasional masjid.

5) Bendahara 2

Menyusun rencana anggaran untuk setiap pembangunan fasilitas masjid, bertanggung jawab atas keuangan untuk pembangunan

fasilitas masjid serta mencatat dan mengelola setiap dana yang masuk untuk pembangunan fasilitas masjid.

6) Bidang Pendidikan dan Perempuan

Bertanggung jawab terhadap kegiatan Taman Pendidikan Al-Quran anak-anak dan kegiatan ibu-ibu baik kajian keagamaan maupun pembelajaran Al-Quran ibu-ibu serta membantu pelayanan terhadap kegiatan keagamaan masjid seperti penyediaan konsumsi dan mengatur kegiatan ibadah pada perempuan.

7) Bidang Tata Kelola

Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan operasional masjid, baik sarana masjid dan merawat infrastruktur masjid serta menyelenggarakan kegiatan keagamaan dan menjaga kebersihan masjid baik yang di dalam maupun di luar masjid untuk menjaga kenyamanan jemaah saat melaksanakan ibadah dan menjaga ketertiban dan keamanan untuk seluruh area masjid.

8) Bidang Peribadahan dan Media

Bertanggung jawab terhadap kegiatan keagamaan dan peribadahan masjid dalam menyusun jadwal ustadz untuk kajian rutin, khatib dan muadzin salat jumat dan salat berjemaah, menginformasikan setiap kajian kepada jemaah via media sosial dan melakukan *live streaming* supaya dapat dilihat melalui platform digital masjid serta menjalin hubungan silaturahmi dengan jemaah dan komunitas jemaah lain yang ada di kota Banjarmasin supaya terjalin

keakraban dan keharmonisan antar jemaah.

9) Bidang Sosial Kemasyarakatan

Bertanggung jawab terhadap kegiatan sosial yang diselenggarakan dan dilaksanakan di masjid, menjadi penghubung kepada masyarakat dan pihak luar untuk setiap kegiatan sosial di masjid serta mengkoordinasikan setiap kegiatan sosial masyarakat kepada pengurus masjid untuk dapat dilaksanakan serta mengevaluasi setiap kegiatan tersebut.

2. Manajemen Masjid Al Ikhlas

Memakmurkan masjid ialah tugas takmir masjid dengan berbagai kegiatan dan manajemen masjid yang baik. Dengan peran takmir dalam segi idarah yaitu memakmurkan melalui organisasi, administrasi, dan manajemen masjid. Hasil dari peneliti yang diperoleh di lapangan menunjukkan bahwa Masjid Al Ikhlas mampu menjalankan manajemen yang baik. Adapun peran takmir masjid Al Ikhlas sebagai berikut:

a. Merencanakan program kerja Masjid Al Ikhlas dengan baik

Menyusun program kerja Masjid Al Ikhlas ditentukan dalam rapat yang dilakukan oleh takmir masjid. Rapat ini dilakukan per minggu, per bulan, atau per tahun sesuai dengan kebutuhan, rapat ini dihadiri oleh ketua masjid bapak H. Syarifudin Noor dan para takmir masjid dalam rapat berisi tentang perencanaan kegiatan mingguan, bulan, dan tahunan. Hasil rapat tersebut dibagikan dalam bentuk jadwal kegiatan dan disebarakan *via online* melalui grup *whatsapp* jemaah sehingga

mengetahui perencanaan masjid ke depannya. Bentuk program kerja masjid Al Ikhlas antara lain :

1) Program jangka pendek

Program rutinitas ialah program yang dilakukan dalam kegiatan masjid setiap harinya seperti menyusun jadwal imam salat lima waktu, mengadakan pengajian rutin 3 kali dalam seminggu, melakukan penjadwalan imam dan muazin salat jumat, dan TPA

2) Program jangka menengah

Program jangka menengah seperti kegiatan yang dilakukan bulanan seperti perbaikan fasilitas masjid yaitu AC, *sound system*, pemeliharaan sajadah masjid, mukena, memperhatikan area wudhu, dan program kesehatan dari puskesmas.

3) Program jangka panjang

Program jangka panjang program yang dilaksanakan tahunan atau saat tertentu seperti merayakan dan memperingati hari besar islam (salat hari raya Idul Fitri dan Idul Adha, pemotongan hewan kurban, kegiatan haul, zakat fitrah, memperingati Isra Miraj, dan Maulid Nabi Muhammad SAW), serta kegiatan sosial yang dilaksanakan pada saat tertentu seperti bencana alam seperti banjir dan para takmir ikut serta menjadi relawan serta area masjid yang dijadikan sebagai TPS pemilu para takmir masjid ikut serta dalam menyediakan makanan gratis.

Dari berbagai program dari rutinitas jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang yang dilakukan oleh Masjid Al Ikhlas telah disusun dan dijalankan dengan baik oleh para takmir masjid Al Ikhlas program kegiatan ini diikuti kurang lebih 400 jemaah tergantung dengan kegiatannya, jemaah yang mengikuti kegiatan dari berbagai kalangan mulai dari anak-anak, remaja, ibu-ibu, bapak-bapak dari yang tua hingga muda.

b. Membentuk kepengurusan Masjid Al Ikhlas melalui musyawarah

Kepengurusan Masjid Al Ikhlas ditentukan oleh semua jemaah warga masjid Al Ikhlas Simpang Gusti yang terdiri dari ketua RT dan tokoh-tokoh agama yang berjumlah sekitar 20 sampai 30 orang jemaah sekitar untuk melakukan musyawarah dengan beberapa orang yang sudah dicalonkan setelah itu pemilihan dilakukan dengan cara voting dari jemaah yang sudah berhadir dirapat itu, pengambilan *vote* untuk menentukan ketua, sekretaris, dan bendahara nah dari situ lah terbentuk organisasi masjid Al Ikhlas ini. Dan untuk anggota organisasi seperti bidang kelola, bidang peribadahan itu ditunjuk atau ada yang ingin mengajukan diri untuk membantu memakmurkan masjid Al Ikhlas ini.

Secara organisasi masjid Al Ikhlas ini sudah termasuk kategori masjid yang mempunyai organisasi yang baik dalam melakukan kegiatan dan menjadikan organisasi tersebut berjalan dengan maksimal. Hal ini dikarenakan setiap organisasi mempunyai bekal dan

kemampuan dalam mengatur dan menjalankan agar semua kegiatan lancar.

Masjid Al Ikhlas mempunyai organisasi rukun kematian di mana masjid menyediakan fasilitas seperti mobil ambulans, meja untuk memandikan jenazah, keranda jenazah, dan mendapatkan bantuan berupa jasa dan santunan uang duka sekitar Rp. 1.000.000 sampai Rp. 1.500.000 uang tersebut dari dana anggota rukun kematian Simpang Gusti. Selain itu ada juga organisasi TPA yang berada di naungan Takmir masjid Al Ikhlas. TPA yang ada di masjid ini di laksanakan setiap hari senin-kamis dimulai dari jam 3 siang sampai jam 16.30 untuk jumlah anggota sekitar 20 orang lebih yang dipimpin oleh ustadzah Marlina, untuk pembelajaran yaitu menggunakan Iqro dan Al Quran. Dengan adanya TPA di Masjid Al Ikhlas ini memberikan dampak yang sangat baik sehingga dengan adanya kegiatan tersebut membuat ketertarikan masyarakat untuk menyekolahkan anak mereka.

Dengan adanya kegiatan ini diketahui bahwa peran dari takmir masjid Al Ikhlas dalam memakmurkan masjid melalui kegiatan organisasi ini dijalankan dengan baik, terstruktur, dan terkoordinasi.

c. Pelaksanaan kegiatan Masjid Al Ikhlas

Pelaksanaan untuk mengatur kegiatan peribadahan yaitu diurus oleh takmir masjid di bidang peribadahan yaitu oleh bapak Wahyu Perdana yang mengurus dalam penyusunan jadwal ustadz untuk kajian

rutin yang dilakukan 3 kali dalam seminggu, memilih dan mencari untuk khatib dan muadzin salat jumat dan salat berjamaah. Selain itu juga untuk mengatur kegiatan Pendidikan TPA yang dilaksanakan setiap hari senin sampai kamis yang dipimpin oleh ibu ustadzah Marlina serta pengajian subuh ahad yang di pimpin oleh ibu Hj Hernawati sebagai takmir masjid Al Ikhlas dalam bidang Pendidikan dan Perempuan. Pelaksanaan dalam kegiatan sosial itu diatur oleh takmir masjid bagian bidang sosial kemasyarakatan yaitu bapak Agus Maulana sebagai penghubung kepada masyarakat dan pihak laur serta mengkoordinasikan setiap kegiatan sosial masyarakat ke pengurus masjid

d. Pengawasan dan evaluasi Masjid Al Ikhlas

Untuk mengukur sejauh mana keberhasilan suatu lembaga dalam menjalankan apa yang telah direncanakan diperlukan pengawasan. Dalam hal ini pengelolaan masjid juga sering dilakukannya pengawasan untuk meminimalisir pelanggaran yang mungkin terjadi atau dilakukan oleh takmir masjid. Sama halnya dengan Masjid Al Ikhlas Simpang Gusti Banjarmasin pengawasan dilakukan oleh pembina dan ketua masjid untuk saat ini tidak ada hal yang terjadi karena para takmir masih sadar dan tahu tugas kewajiban yang harus dilakukan sesuai dengan tugas bidangnya masing-masing. Namun hal-hal yang terjadi di masjid juga seringkali didiskusikan saat para takmir berkumpul rapat ataupun disaat waktu luang setelah salat fardu atau

setelah kajian agama. Pengawasan juga dilakukan oleh para takmir masjid untuk memantau situasi jemaah pada saat melakukan ibadah keagamaan atau kegiatan sosial seperti apa yang diperlukan oleh jemaah tersebut sudah terpenuhi dari segi kenyamanan tempat serta fasilitas yang ada di masjid.

3. Peran Takmir dalam kegiatan keagamaan di Masjid Al Ikhlas

Masjid merupakan tempat berkumpulnya umat dalam menjalin kegiatan keagamaan maupun kegiatan sosial. Maka dari itu bisa dibilang masjid memiliki peran penting dalam membangun keharmonisan umat dan warga masyarakat dalam berbagai kegiatan. Masjid Al-Ikhlas menciptakan keharmonisan itu melalui kegiatan keagamaan dan kegiatan sosial.

Seperti masjid pada umumnya masjid Al Ikhlas ini juga memiliki berbagai kegiatan keagamaan yang rutin. Hal ini mencerminkan bahwa peran penting dari masjid sebagai pusat berkegiatan dan tempat ibadah berbagai aktivitas keagamaan. Masjid memiliki beberapa agenda rutin yang setiap waktu untuk dilaksanakan, Seperti yang dijelaskan oleh Bapak H. Syarifudin Noor sebagai ketua masjid Al Ikhlas.

Bapak H. Syarifudin Noor mengatakan :

di sini alhamdulillah kegiatan *nya tu* seimbang aja tapi dominan ya pasti kegiatan keagamaan tapi sosialnya ada juga cuma di hari-hari besar dan hari tertentu tapi yang pasti kan masjid ni fungsi pertamanya itu untuk salat berjemaah kan dan alhamdulillah *nya* disini walau lain masjid yang terletak dipinggir jalan yang sudah pasti penuh full terus *kayaitu nah, buhan warga sini* selalu *meusahakan* untuk salat meramaikan salat berjemaah disini *kada* yang para pengurusnya *aja kayaitu itu nah* yang turun ke mesjid,

tapi *buhan* warga selalu memprioritaskan ke masjid Al Ikhlas ini.¹⁰

Gambar 4.3 Jadwal Imam Tetap Masjid Al Ikhlas Simpang Gusti Banjarmasin.

JADWAL IMAM TETAP MASJID AL IKHLAS SIMPANG GUSTI

	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	AHAD
DZUHUR	HAQIQI	HAQIQI	HAQIQI	HAQIQI	KHOTIB	HAQIQI	UST. FATHULLAH
ASHAR	HAQIQI	HAQIQI	HAQIQI	HAQIQI	UST. FATHULLAH /HAQIQI	HAQIQI	UST. FATHULLAH
MAGHRIB	HAQIQI	HAQIQI	UST. AHSIN	UST. AHSIN	UST. AHSIN	HAQIQI	UST. FATHULLAH
ISYA	UST. FATHULLAH	UST. FATHULLAH	UST. AHSIN	UST. AHSIN	UST. AHSIN	UST. FATHULLAH	UST. FATHULLAH
SHUBUH	UST. FATHULLAH	UST. FATHULLAH	UST. AHSIN	UST. AHSIN	UST. AHSIN	UST. FATHULLAH	UST. FATHULLAH

Tertanda
Ketua Masjid Al Ikhlas

H. Syarifuddin Noor

Sumber: Dokumen Pengurus Masjid

Takmir masjid Al Ikhlas juga menegaskan peran penting masjid sebagai kegiatan spiritual dan sosial yang memperkuat tali silaturahmi antar jemaah yang sebagian besar warga sekitar Simpang gusti. Maka kegiatan keagamaan dan sosial yang dilakukan di masjid Al Ikhlas ini dapat membantu masyarakat untuk lebih berkembang bahkan untuk lebih memahami tentang agama. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak H. Syarifudin Noor sebagai ketua masjid Al Ikhlas.

Bapak H. Syarifudin Noor mengatakan :

Untuk salat lima 5 waktu itu sudah pasti terlaksanakan ya seperti yang saya jelaskan sebelumnya untuk jemaah itu lumayan sekitaran 20 orang lebih itu pasti, jemaah lakian itu pasti *tebanyak lah pada binian mun shaf binian* kayanya 6 orang lebih aja *kayatitu nah* tapi kalo untuk salat jumat itu sudah pasti banyak ya hampir *full* masjid nah biasanya habis salat jumat *tu* kami ada acara makan makan di belakang masjid ada tempat khusus makan santai *segala*

¹⁰ Wawancara dengan Bapak H. Syarifudin Noor, Ketua Masjid Al Ikhlas, 4 November 2024

macam disitu, kami menghindari makan di dalam masjid karna mengurangi kotor bau segala macamnya itu. Beberapa jemaah *rancak yang kada kawa* makan di tempat biasanya kami *bungkus kan aja* untuk dibawa pulang seperti itu. Lanjut ke kegiatan lagi *lah* kami disini punya kegiatan kajian agama tu 3 kali dalam seminggu itu biasanya jadwalnya malam kamis, *subuh* sabtu dan malam senin nah itu kajian rutin kami terbuka untuk umum biasanya kami sebar, kami ikut forum kajian ada grup di WA (*whatsapp*) itu tersebar dari jemaah masjid lain kayaitu kami kolaborasi dengan masjid lain jadi tiap ada jadwal kajian di masjid kami, kami tinggal *share* di grup itu dan sama sebaliknya *bila* ada kajian di masjid lain ada *jua habarnya* digrup itu.¹¹

Gambar 4.4 Grup *Whatsapp* Jemaah Masjid dan Remaja Masjid Al Ikhlas Simpang Gusti Banjarmasin



Sumber: Dokumen Pengurus Masjid.

a. Ibadah Salat

1) Salat lima waktu

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa jemaah yang mengikuti salat itu kurang lebih 100 orang jemaah sehingga masjid Al Ikhlas tidak terlihat sepi oleh para jemaah dan ini menjadikan masjid terlihat makmur karna fungsi utama masjid yakni sebagai tempat beribadah kepada Allah SWT

¹¹ Wawancara dengan Bapak H. Syarifudin Noor, Ketua Masjid Al Ikhlas, 4 November 2024

2) Salat jumat

Berdasarkan hasil observasi peneliti salat jumat juga diselenggarakan di masjid Al Ikhlas dengan jemaah kurang lebih 200 jemaah terlihat lebih banyak dari pada saat melaksanakan salat lima waktu dikarenakan pada hari jumat biasanya waktu lebih fleksibel bagi jemaah yang bekerja sehingga dapat meluangkan waktu untuk salat jumat di daerah sekitar rumahnya, khatib jumat telah dijadwalkan dengan baik oleh para takmir masjid, masjid Al Ikhlas juga menyelenggarakan salat hari raya Idul Fitri dan Idul Adha yang mana masjid selalu padat oleh jemaah sehingga masjid dipenuhi oleh jemaah dari berbagai sisi bahkan sampai kelapangan sekitar masjid. Dari data yang diperoleh peneliti ini dapat disimpulkan bahwa masjid makmur bisa dilihat dari salat lima waktu dan salat lainnya.

b. Kajian Agama

Kajian agama atau juga sering disebut majelis taklim di Masjid Al Ikhlas adalah tempat bagi para jemaah untuk menuntut ilmu agama memperdalam pengetahuan tentang agama dengan adanya penceramah sebagai guru yang mengisi kegiatan kajian ini. Kajian ini di laksanakan 3 kali dalam satu minggu yaitu pada Rabu malam (malam kamis), subuh Sabtu (pagi sabtu), dan ahad malam (malam senin). Kegiatan kajian ini rutin di lakukan untuk memberikan kesempatan bagi jemaah untuk mempelajari agama secara teratur, kajian ini juga terbuka untuk berbagai

kalangan seperti orang dewasa, remaja, serta anak-anak dari sini kita dapat melihat bahwa peran masjid dalam menjalankan perannya sebagai pusat pendidikan.

Kajian islam diikuti oleh sekitar kurang lebih 300 orang jemaah ini dari berbagai kalangan terbuka untuk umum kajian ini mendatangkan jemaah dari dalam kota hingga luar kota, kajian ini terbuka untuk umum yang biasanya dilakukan 3 kali dalam seminggu. Kajian pertama pada malam senin yaitu kajian tentang ilmu fiqih yang dipimpin oleh ustadz H. Mairijani, M. Ag dan kajian kitab Arbain Nawawi yang dipimpin oleh ustadz H. Ighfirli Saleh Thalib, LC. Dilakukan bergantian setiap minggu dan kajian setiap malam kamis dan subuh itu temanya acak mengikuti pembawaan dari ustadz kadang juga melakukan kajian kitab Bulughul Maram membahas tentang hadist Rasulullah.

Gambar 4.5 kajian agama di Masjid Al Ikhlas Simpang Gusti Banjarmasin.



Sumber: Dokumen Pengurus Masjid.

c. Pembelajaran Tahsin Al Quran

Pembelajaran tahsin al quran yang dilakukan di masjid Al Ikhlas ini untuk membantu memperlancar bacaan Al Quran bapak-bapak dan ibu-ibu untuk memperbaiki cara membaca Al Quran dengan lebih baik sesuai dengan tajwid dan makhraj nya. Kegiatan belajar tahsin ini dilaksanakan 2 kali dalam satu minggu untuk kegiatan ini dilakukan terpisah sesuai jenis kelamin nya untuk jadwal yang dilaksanakan pada malam sabtu itu bagi bapak-bapak sedangkan pembelajaran tahsin bagi ibu-ibu dilaksanakan pada pagi minggu.

Gambar 4.6 pembelajaran Tahsin ibu-ibu di Masjid Al Ikhlas Simpang Gusti Banjarmasin.



Sumber: Dokumentasi Peneliti.

d. Kegiatan Ramadan

Selama bulan ramadan masjid Al Ikhlas menjalankan berbagai kegiatan rutin yang berbeda seperti pada bulan biasanya seperti melakukan tadarus Al Quran, kajian ibu-ibu, acara berbuka puasa bersama, salat terawih, 10 malam terakhir qiyamul lail, sahur bersama 10 hari terakhir, dan penerimaan zakat fitrah serta penyaluran nya.

e. Taman Pendidikan Al Quran

Pendidikan TPA masjid Al Ikhlas ini sudah ada sekitar tahun 2000 an, pendidikan TPA masjid Al Ikhlas ini sama seperti TPA yang ada di masjid lainnya mempunyai anggota 20 lebih yang dilaksanakan pada setiap hari senin-kamis dimulai dari jam 15.00 sampai dengan 16.30 selesai yang dipimpin oleh ustadzah Marlina program mengajar menggunakan iqro dan Al Quran. Dari data yang diperoleh oleh peneliti peran takmir dalam memakmurkan masjid terlihat jelas dengan adanya program pendidikan islam ini.

f. Remaja Masjid

Remaja masjid ialah sekelompok pemuda yang terdiri dari laki-laki dan perempuan yang aktif dalam beribadah dan melaksanakan kegiatan keagamaan dan kegiatan sosial yang ada di masjid. Namun di masjid Al Ikhlas ini remaja masjid atau juga yang disebut REMAS 21 kata remas tersebut adalah singkatan dari remaja masjid sedangkan 21 ialah tahun terbentuknya yaitu pada tahun 2021 awal terbentuk remaja masjid ini dimulai waktu musim banjir pada tahun itu karena para takmir Masjid Al Ikhlas ikut serta menjadi relawan, semuanya beranggotakan laki-laki saja yang bertugas untuk membantu segala kegiatan yang dilakukan di masjid Al Ikhlas.

g. Peringatan dan Perayaan Hari Besar Islam

Masjid Al Ikhlas juga turut memperingati dan merayakan hari-hari besar dalam agama islam kegiatan PHBI seperti Isra Miraj dan Maulid

Nabi kegiatan ini terbuka untuk umum selain itu masjid juga melaksanakan hari raya islam seperti Idul Fitri dan Idul Adha pelaksanaan hari raya pelaksanaan hari raya ini melibatkan salat berjemaah di masjid Al Ikhlas yang biasanya setiap sisi masjid penuh diisi jemaah hingga ke halaman masjid dan sekitarnya, selain itu pada hari raya Idul Adha masjid Al Ikhlas juga setiap tahun melaksanakan pemotongan hewan qurban dengan bantuan panitia dan warga sekitar serta selalu melibatkan para takmir masjid.

Tabel 4.2 Daftar Kegiatan Di Masjid Al Ikhlas Simpang Gusti Banjarmasin.

No	Kegiatan	Keterangan
1	Salat rawatib 5 waktu	Terlaksana
2	Salat jumat berjemaah	Terlaksana
3	Kajian agama 3x dalam seminggu	Terlaksana
4	Salat terawih berjemaah	Terlaksana
5	Buka puasa Bersama	Terlaksana
6	Tadarus Al Quran	Terlaksana
7	Pembelajaran tahsin Al Quran 2x seminggu	Terlaksana
8	Penerimaan zakat, infaq, sadaqah	Terlaksana
9	Salat Idul Fitri dan Idul Adha	Terlaksana
10	Pemotongan hewan qurban	Terlaksana
11	Peringatan Isra Miraj	Terlaksana
12	Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW	Terlaksana

No	Kegiatan	Keterangan
13	TPA	Terlaksana
14	Maulid habasyi	Terlaksana

Berdasarkan uraian di atas bahwa pelaksanaan kegiatan di Masjid Al Ikhlas Simpang Gusti Banjarmasin tidak hanya berfungsi sebagai tempat pelaksanaan salat lima waktu dan salat jumat berjemaah tetapi juga sebagai pusat kegiatan keagamaan, kegiatan ini juga melibatkan berbagai kalangan termasuk orang tua, dewasa, remaja, dan anak-anak dengan tujuan untuk memperdalam pengetahuan agama dan menanamkan nilai-nilai keagamaan yang kuat pada generasi muda.

4. Peran Takmir dalam kegiatan sosial di Masjid Al Ikhlas

Selain tempat beribadah masjid Al Ikhlas juga sebagai pusat sosial, masjid menyediakan tempat dan fasilitas yang dapat dipergunakan untuk bersosialisasi antar sesama muslim. Berikut kegiatan sosial yang ada di masjid Al Ikhlas :

- a. Menyediakan tempat dan fasilitas untuk pemeriksaan kesehatan gratis yang dilakukan oleh puskesmas

Pemeriksaan gratis ini disediakan oleh puskesmas Alalak Tengah pada bulan tertentu tidak rutin setiap bulan, pemeriksaan ini gratis dan diperiksa langsung oleh dokter atau perawat yang ditugaskan, tempat yang digunakan yaitu halaman masjid yang siapa saja boleh datang untuk melakukan pemeriksaan dan obat yang disediakan oleh pihak puskesmas pun lengkap.

b. Mengadakan buka puasa bersama

Di waktu bulan Ramadan masjid Al ikhlas menyediakan tempat dan memberikan makan serta takjil kepada jemaah yang ingin berbuka di masjid Al Ikhlas. Masjid Al ikhlas menyediakan makanan dan takjil kurang lebih sebanyak 200 orang per porsi nya. Sebelum buka pusa bersama para jemaah mengikuti pengajian terlebih dahulu seperti pembacaan yasin, dzikir, istigfar, dan doa menjelang buka puasa.

c. Pembagian makanan kepada jemaah setiap habis salat subuh Jumat

Pembagian makanan ini biasanya berupa nasi bungkus atau kadang juga sering makan di tempat karena di masjid ada disediakan tempat khusus untuk acara makan-makan dan sebagai tempat bersantai, makanan yang dibagikan hanya kepada para jemaah yang ikut salat fardu subuh pada hari umat.

Gambar 4.7 makan bersama jemaah di Masjid Al Ikhlas Simpang Gusti Banjarmasin.



Sumber: Dokumen Pengurus Masjid.

d. Penyembelihan hewan kurban dan Pembagian daging kurban

Penyembelihan kurban di masjid Al Ikhlas ini dilakukan setiap tahun dan selalu ada hewan kurban dari jemaah maupun pihak masjid. Biasanya penyembelihan hewan kurban dilaksanakan pada pagi hari sekitar jam 9 pagi sampai selesai. Pembagian daging kurban biasanya dilakukan di halaman Masjid Al Ikhlas yang panitia nya juga pasti tidak lain para takmir serta warga sekitar masjid, dan pembagian daging yang diberikan kepada masyarakat sekitar warga sekitar, biasanya pembagian dan pengambilan daging di halaman Masjid Al Ikhlas dilaksanakan pada jam 2 siang sampai selesai.

e. Penerimaan ZIS

Penerimaan ZIS ialah zakat, infak dan sedekah serta fidyah di masjid Al Ikhlas juga diterimakan setelah pengumpulan ZIS serta fidyah ini akan dibagikan kepada 8 golongan yang berhak menerima ZIS, pembagian zakat dilakukan setelah salat isya pada jam 20.00 pengambilan zakat ini terbuka untuk fakir dan miskin yang langsung datang ke masjid tanpa adanya syarat dan ketentuan.

f. Menyediakan tempat untuk TPS Pemilu dan Pilkada

Masjid sebagai tempat strategis yang mudah dan dekat untuk didatangi para warga Simpang Gusti maka para penyelenggara Pemilu dan Pilkada meminta untuk meminjam tempat khususnya halaman masjid Al Ikhlas untuk digunakan

sebagai tempat TPS ialah tempat pemungutan suara. Maka masjid juga ikut menyediakan fasilitas yang diperlukan dan juga masjid Al ikhlas ikut meramaikan dengan cara memberikan makanan soto gratis kepada para warga yang sudah melakukan pemilihan bisa makan di tempat dan dibungkuskan untuk dibawa pulang serta masjid juga menyediakan *photoboot* yang mempunyai tema pemilu untuk para warga yang ingin ikut meramaikan dengan berfoto-foto.

Gambar 4.8 halaman Masjid Simpang Gusti Banjarmasin digunakan sebagai tempat pemilihan umum.



Sumber: Dokumentasi Peneliti.

g. Para remaja masjid dan takmir masjid menjadi relawan banjir

Para remaja masjid dan takmir Masjid Al Ikhlas ikut serta menjadi relawan dan memberikan sumbangan dana kepada korban banjir yang terjadi pada tahun 2021 di berbagai tempat yang terkena dampak banjir di Banjarmasin.

Gambar 4.9 takmir dan jemaah Masjid Al Ikhlas Simpang Gusti Banjarmasin menjadi relawan korban banjir tahun 2021.



Sumber: Dokumen Pengurus Masjid.

Dari hasil observasi peneliti dapat menyimpulkan bahwa takmir masjid berperan aktif bukan hanya ada kegiatan agama namun juga pada kegiatan sosial sebagai sesama umat yang diharuskan saling tolong menolong, peran takmir untuk mengkoordinasikan, merencanakan, membina dan mengembangkan bahwa masjid sebagai tempat sentra aktivitas dan kebudayaan.

B. PEMBAHASAN

Setelah melakukan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait dengan Peran Takmir Dalam Memakmurkan Masjid Al Ikhlas Simpang Gusti Banjarmasin. Langkah berikutnya ialah penyajian data oleh peneliti. Data tersebut kemudian dianalisis guna memberikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan. Berdasarkan hasil analisis lapangan yang telah dilakukan oleh peneliti, bagian ini merupakan inti dari peran yang digunakan untuk mendukung keberhasilan dalam memakmurkan sebuah masjid. Seperti yang diuraikan sebelumnya,

1. Peran Takmir dalam kegiatan keagamaan di Masjid Al Ikhlas

Kegiatan keagamaan ialah kegiatan yang berkaitan dengan bidang keagamaan yang ada dalam kehidupan masyarakat dalam melaksanakan serta menjalankan ajaran agama islam dalam kehidupan sehari-hari.¹² Kegiatan keagamaan menjadi langkah utama untuk memakmurkan masjid sudah seharusnya dilakukan setiap individu dari umat muslim.¹³ Kegiatan keagamaan ini melibatkan salat fardu dan salat jumat, penyelenggaraan kajian rutin, baik yang bersifat umum maupun khusus selain itu juga kegiatan ini mencakup peringatan hari besar islam, pembelajaran Tahsin, perayaan maulid nabi, serta beragam kegiatan lainnya.¹⁴ Yang mana takmir melakukan jenis peranan nyata yaitu mengatur jadwal salat dan memastikan kegiatan pelaksanaan salat berjalan lancar.¹⁵ Peran sebagai perencana menyusun program kegiatan ibadah, membuat jadwal kegiatan rutin seperti penyusunan jadwal ustadz, memilih dan mencari untuk khatib dan muadzin salat jumat dan salat berjamaah dan mengatur kegiatan tahunan serta mengatur kegiatan kajian agama yang bertanggung jawab yaitu bagian bidang peribadahan yang dipimpin oleh bapak Wahyu Perdana sekaligus sebagai peran pelaksana untuk melaksanakan program yang telah direncanakan. Kajian tersebut dilakukan 3 kali dalam seminggu kajian ini terbuka untuk umum dari berbagai kalangan. Untuk bagian Pendidikan TPA yang bertanggung jawab yaitu ustadzah Marlina beliau

¹² Jalaluddin, *Ilmu Jiwa Agama*.h.56

¹³ Gazalba, *Masjid Pusat Ibadah Dan Kebudayaan Islam*.h.369

¹⁴ Subianto, *Pedoman Manajemen Masjid*.h.140-144.

¹⁵ Suhardono, *Teori Peran (Konsep, Derivasi Dan Implikasinya)*.

yang mengurus setiap kegiatan serta sebagai pelaksana TPA berlangsung dari yang menentukan jam belajar sampai kegiatan selesai yang dilaksanakan setiap hari senin-kamis dimulai jam 3 siang sampai jam 16.30. Selanjutnya kegiatan Tahsin bapak-bapak dan ibu-ibu simpang gusti untuk kegiatan Tahsin ibu-ibu yang dipimpin oleh ibu Hj. Hernawati sedangkan Tahsin bapak-bapak dipimpin oleh bapak ustadz Fathullah sebagai perencana dan pelaksana pada bagian Pendidikan Tahsin ini dilaksanakan 2 kali dalam seminggu untuk kegiatan ini terpisah sesuai jenis kelamin untuk jadwal yang dilaksanakan pada malam sabtu itu bagi bapak-bapak sedangkan pembelajaran Tahsin bagi ibu-ibu dilaksanakan pada pagi minggu. Peran sebagai pengorganisasian dan pengawas nya diawasi langsung oleh Pembina dan ketua masjid Al Ikhlas Simpang Gusti Banjarmasin dan takmir masjid dari bidangnya masing-masing untuk mengelola setiap kegiatan tersebut. Sebagai peran pengawas dan peran indikator atau bisa juga disebut evaluasi setiap kegiatan ini diawasi langsung oleh Pembina dan ketua masjid Al Ikhlas Simpang Gusti Banjarmasin yang mana setiap selesai kegiatan dinilai keberhasilan program tersebut.

Dalam penelitian terdahulu yang diuraikan Fitri Nuraeni aktivitas keagamaan mencakup pengajian rutin, peringatan hari besar islam, dan melibatkan kelompok remaja di masjid.¹⁶ Sama halnya dengan penelitian Anggi Pujiyanti yang fokus pada pengajian rutin dan peringatan hari besar

¹⁶ Fitri Nuraeni, "Strategi Takmir Dalam Memakmurkan Masjid Agung Nur Sulaiman Desa Sudagaran Kecamatan Banyumas Kabupaten Banyumas" (Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022).

islam.¹⁷ Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggi Pujiyanti yang memiliki fokus pada pengajian rutin namun yang membedakan ialah penelitian saya melakukan pengajian rutin lebih sering sekitar 3 kali dalam seminggu, serta juga melakukan pengajaran Tahsin untuk bapak dan ibu-ibu untuk melancarkan bacaan Al Quran. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Anggi Pujiyanti melakukan pengajian rutin 2 kali.

Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Fitri Nuraeni melibatkan kajian islam yang dilakukan setiap hari setelah salat maghrib sambil menunggu waktu isya dengan tematik materi yang berbeda sesuai dengan materi yang berbeda sesuai dengan materi yang disampaikan oleh ustadz.

Dalam penelitian terdahulu yang diuraikan Alwy Aji Maskur pengajian rutin serta adanya pembacaan kitab suci, tafsir, dan diskusi agama lainnya serta merayakan hari besar islam adalah suatu hal yang wajib tidak boleh tertinggal di Masjid Agung Al-Falah. Serta juga melibatkan kursus keagamaan, bimbingan dan penyuluhan mengenai masalah agama, keluarga, perkawinan persyahadatan bagi para mualaf, serta upacara pernikahan atau resepsi sebagai kegiatan keagamaan mereka.¹⁸

¹⁷ Anggi Pujiyanti, "Peran Takmir Dalam Memakmurkan Masjid At-Taqwa Di Desa Gistang Kecamatan Blambangan Umpu Kabupaten Waykanan" (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020).

¹⁸ Alwy Aji Maskur, "Idarah Masjid Agung Al-Falah Kabupaten Tanah Bumbu" (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2024).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa semua penelitian melibatkan kegiatan keagamaan sebagai bentuk peran takmir dalam memakmurkan masjid. Kegiatan keagamaan dalam semua penelitian mencakup pengajian rutin serta peringatan hari besar islam. Kegiatan-kegiatan masjid yang dilaksanakan secara terus menerus akan menimbulkan daya tarik dan manfaat untuk jamaah lambat laun akan menanamkan ikatan jamaah dengan masjid.

2. Peran Takmir dalam kegiatan Sosial di Masjid Al Ikhlas

Kegiatan sosial merupakan agenda yang dilakukan bersama dengan masyarakat dan akan selalu melibatkan partisipasi dari masyarakat, dalam kegiatan sosial ini diharapkan mampu mengembangkan sikap dan Tindakan yang selalu ingin memberi bantuan bantuan kepada orang lain.¹⁹ Selain melakukan kegiatan keagamaan, kegiatan sosial juga dilakukan oleh takmir Masjid Al Ikhlas dalam memakmurkan masjid dalam berbaur dengan masyarakat dan mempunyai berbagai kegiatan sosial yang hanya dilakukan pada waktu tertentu tidak rutin seperti pemeriksaan gratis dari puskesmas, buka Bersama, penyembelihan hewan kurban, pembagian daging kurban, pembagian makanan kepada jamaah, penerimaan ZIS (zakat, infak, sedekah), bantuan dana serta menjadi relawan, dan menyediakan tempat halaman masjid sebagai keperluan acara tertentu.²⁰

¹⁹ Muslim, "Interaksi Sosial Dalam Masyarakat Multietnis."h.484

²⁰ Subianto, *Pedoman Manajemen Masjid*.h.145-150.

Peran sebagai perencana yaitu menentukan jadwal berlangsungnya program tersebut yang dipegang oleh bidang sosial kemasyarakatan yaitu oleh bapak Agus Maulana untuk mengkoordinasikan pelaksanaan, waktu dan tempat berlangsungnya program tersebut, menyampaikan informasi kegiatan secara menyeluruh kepada jamaah dan masyarakat secara langsung melalui pengumuman di masjid Al Ikhlas Simpang Gusti Banjarmasin maupun melalui media sosial Instagram dan melalui via grup *whatsapp* yang bertanggung jawab pada bidang ini ialah bapak Muhammad Syafruddin pada bidang media sebagai peran komunikator.

Karena kegiatan sosial ini bersifat tidak rutin hanya pada saat tertentu maka dari itu tidak ada jadwal khusus yang dibuat oleh takmir untuk kegiatan sosial. Kecuali pada perayaan hari raya idul adha untuk penyembelihan hewan kurban dan pembagian daging kurban itu termasuk kegiatan rutin tahunan sama dengan perayaan hari besar islam.

Peran sebagai indikator atau evaluasi dan peran pengawas yaitu diawasi langsung Pembina dan ketua namun bisa salah satunya. Pengawasan ini dilakukan untuk tahu bagaimana kegiatan program tersebut berjalan lancar atau tidak selanjutnya dievaluasi dengan kumpul semua takmir masjid tentang bagaimana kegiatan program tersebut.

Dalam penelitian yang diuraikan oleh Fitri Nuraeni kegiatan sosial dan Kesehatan yaitu adanya kegiatan posyandu balita dan lansia.²¹ Serta juga memberikan bantuan kepada mushola sekitarnya dan membantu

²¹ Nuraeni, "Strategi Takmir Dalam Memakmurkan Masjid Agung Nur Sulaiman Desa Sudagaran Kecamatan Banyumas Kabupaten Banyumas."

masyarakat warga yang mengalami musibah contohnya sosial kemasyarakatan masjid bekerja sama dengan Lembaga kemanusiaan untuk membantu pembuatan sumur untuk air minum dan keperluan lainnya. sama hal dengan penelitian yang peneliti lakukan juga membantu masyarakat dalam menjadi relawan korban banjir pada tahun 2021 serta membantu menyumbangkan dana. Persamaan penelitian ini ialah sama-sama menekankan bantuan kepada masyarakat.

Dalam penelitian yang diuraikan oleh Alwy Aji Maskur memiliki kesamaan dengan penelitian oleh Anggi Pujiyanti yaitu kegiatan sosial yang dilakukan di Masjid ialah menyediakan tempat berteduh bagi para musafir, pertemuan komunitas, serta mendistribusikan makanan kepada mereka yang kurang mampu disekitar lingkungan.²²

Serta mendistribusikan zakat fitrah, pemeriksaan gratis dan pembagian daging kurban. Dan juga penelitian yang dilakukan oleh Alwy Aji Maskur ialah pembinaan muallaf dan bimbingan pra nikah.²³

Hasil dari penelitian ini ialah bahwa peran takmir masjid dalam mengatur kegiatan sosial ini menyusun serta merencanakan kegiatan agar setiap kegiatan di masjid berjalan dengan teratur dan terarah.²⁴ Semua penelitian dan masjid melibatkan kegiatan sosial seperti melakukan berbagai macam kegiatan sosial untuk mempererat tali silaturahmi dan memberikan fasilitas yang mendukung untuk kenyamanan serta keamanan

²² Pujiyanti, "Peran Takmir Dalam Memakmurkan Masjid At-Taqwa Di Desa Gisting Kecamatan Blambangan Umpu Kabupaten Waykanan."

²³ Aji Maskur, "Idarah Masjid Agung Al-Falah Kabupaten Tanah Bumbu."

²⁴ Yani, *Panduan Memakmurkan Masjid*.h.27.

bagi semua jemaah.

Semua kegiatan sosial dan kegiatan keagamaan tersebut mempunyai perannya masing-masing dan berkaitan dengan jenis peran menurut Bruce J. Cohen yaitu peranan nyata (Anacted Role) yaitu para takmir masjid secara aktif menjalankan tugas mereka seperti menyusun jadwal, menentukan program kegiatan sosial maupun keagamaan, menyebarkan informasi ke jemaah.²⁵

²⁵ Suhardono, *Teori Peran (Konsep, Derivasi Dan Implikasinya)*.